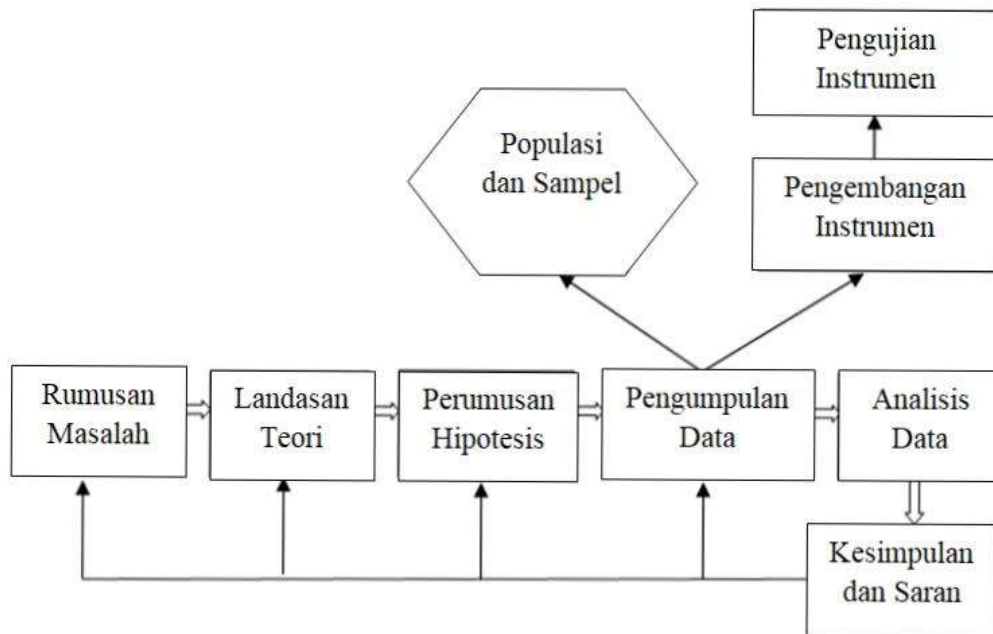


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pengkajian ini merupakan pengkajian kuantitatif deskriptif yang bermaksud untuk memberikan beserta menjelaskan gambaran mengenai suatu fenomena yaitu pergantian KAP. Dibawah ini ialah proses penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2012)



Gambar 3.1 Komponen serta Proses Penelitian Kuantitatif

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel ialah pengertian yang menerangkan bagaimana variabel diukur maupun dihitung. Skala pengukuran variabel adalah unsur penting yang perlu diperhatikan. Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki *value* dan bisa diukur serta memiliki bentuk (*tangible*) atau tidak berbentuk (*intangible*). Variabel perlu bisa didefinisikan secara jelas dengan cara konseptual atau

operasional, dapat diartikan juga variabel harus bisa ditaksir (kalau sesuatu itu tidak bisa ditaksir maka tidak bisa dianggap sebagai variabel) (Chandrarin, 2017).

Variabel yang ditetapkan dalam riset ini ada tiga, yakni : tiga variabel independen (variabel bebas) serta satu variabel dependen (variabel terikat).

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen disebut sebagai variabel *output, criteria, consequent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi karena variabel bebas ataupun yang menjadi dampak karena variabel bebas. Pengkajian ini terdapat variabel dependen yakni pergantian KAP ataupun *Auditor Switching*. *Auditor Switching* yaitu konsumen melakukan pergantian KAP. Indikator yang digunakan untuk mengukur Pergantian KAP ialah dengan memakai *dummy variable* atau kategorial, nilai 1 diberikan untuk perseroan yang melakukan pergantian KAP sementara nilai 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP (Jayanti, 2020).

3.2.2. Variabel Independen (Variabel X)

Menurut (Sugiyono, 2012) variabel independen (variabel bebas) disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh maupun yang menjadi alasan perubahannya ataupun terjadinya variabel terikat. Berikut variabel independen pada riset ini menjadi fokus yang akan penulis kaji lebih dalam.

1. Pergantian Manajemen (X1)

Pergantian manajemen ditaksir dengan *variabel dummy*; nilai 1 diberikan ketika terjadi pergantian direksi sementara nilai 0 diberikan ketika tidak terjadi pergantian direksi. Pergantian manajemen diukur dengan skala nominal (Jayanti, 2020).

2. Opini Audit (X2)

Opini audit diukur dengan *variabel dummy*, jika perseroan klien memperoleh *unqualified opinion* maka diberikan nilai 1 sementara ketika perseroan klien mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian sehingga akan diberikan nilai 0. Opini audit ditaksir menggunakan skala nominal (Kholipah & Suryandari, 2019)

3. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam riset ini tergolong kedalam dua grup, yakni KAP yang beraliansi dengan *Big four* serta KAP yang tidak beraliansi dengan *Big four*. Variabel ukuran KAP diukur dengan *variabel dummy*. Apabila sebuah perseroan diaudit oleh KAP *Big four* maka diberikan nilai 1. Sementara jika sebuah perseroan diaudit oleh KAP *non Big four* maka diberikan nilai 0. Ukuran KAP diukur menggunakan skala angka. (Manto & Manda, 2018)

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber	Skala
Pergantian KAP (Y)	<i>Variabel Dummy</i> Nilai 1 untuk perseroan yang melakukan pergantian KAP Nilai 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak melakukan KAP	(Jayanti, 2020)	Nominal
Pergantian Manajemen (X1)	<i>Variabel Dummy</i> Nilai 1 jika terjadi pergantian direksi Nilai 0 diberikan jika tidak terjadi pergantian direksi	(Jayanti, 2020)	Nominal
Opini Audit (X2)	<i>Variabel Dummy</i> Nilai 1 untuk perseroan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian Nilai 0 diberikan untuk perseroan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian	(Kholipah & Suryandari, 2019)	Nominal
Ukuran KAP (X3)	<i>Variabel Dummy</i> Nilai 1 untuk perseroan diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> Nilai 0 diberikan untuk perseroan diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	(Manto & Manda, 2018)	Nominal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012), pengertian populasi ialah kawasan generalisasi yang terdiri atas : menetapkan obyek maupun subyek yang memiliki mutu serta keistimewaan tertentu yang kemudian pengkaji pelajari agar selanjutnya diambil simpulan. Jadi pengertian populasi bukan sekadar orang saja, namun termasuk obyek serta benda-benda alam lainnya.

Populasi tidak hanya terpaku pada kuantitas yang ada dalam obyek/subjek yang sedang dikaji, namun mencakup seluruh ciri maupun karakteristik yang ada dalam obyek/subyek tersebut. Berdasarkan pandangan mengenai pengertian populasi diatas, dapat dikatakan juga populasi adalah objek yang memiliki sifat

khas khusus yang ditentukan oleh pengkaji selanjutnya dikaji lebih lanjut untuk diambil simpulan. Populasi yang ditetapkan dalam riset ini ialah laporan keuangan dari objek penelitian, perseroan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terhitung periode 2015 hingga periode 2019. Sehingga total populasi dalam pengkajian ini berjumlah 193.

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oct 1993
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	28 Sep 2016
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11 Jun 1997
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Des 1992
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	12 Jul 2011
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12 Jul 1990
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	2 Jan 1997
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	8 Nov 1995
11	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi	10 Dec 2015
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	01 Mei 2000
13	ARGO	Argo Pantas Tbk	7 Jan 1991
14	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	10 Jul 2019
15	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17 Jul 2001
16	ASII	Astra International Tbk.	4 Apr 1990
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15 Jun 1998
18	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	21 Des 2011
19	BATA	Sepatu Bata Tbk.	24 Mar 1982
20	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oct 2017
21	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure	30 Aug 1994
22	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	7 Jul 2015
23	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	5 Sep 1990
24	BRNA	Berlina Tbk.	6 Nov 1989
25	BRPT	Barito Pacific Tbk.	01 Okt 1993
26	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 May 2004

Tabel 3.2 Lanjutan

27	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	18 Jul 2001
28	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	8 May 1995
29	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	31 Okt 2018
30	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Dec 2017
31	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	9 Apr 2020
32	CCSI	Communication Cable Systems In	18 Jun 2019
33	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	9 Jul 1996
34	CINT	Chitose Internasional Tbk.	27 Jun 2014
35	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	5 May 2017
36	CNTX	Century Textile Industry Tbk.	22 Mei 1979
37	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019
38	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
39	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28 Nov 2006
40	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	28 Nov 1989
41	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
42	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
43	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	8 Aug 1990
44	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
45	EKAD	Ekadharna International Tbk.	14 Aug 1990
46	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	14 Sep 2020
47	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya	1 Jul 2020
48	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	21 Aug 1990
49	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	14 Nov 2019
50	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	1 Feb 2012
51	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	13 Oct 1992
52	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 May 1997
53	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	19 Dec 1994
54	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	8 Jan 2019
55	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	21 Mar 2002
56	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	23 Dec 2009
57	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	22 Dec 1980
58	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Aug 1990
59	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	19 Sep 2019
60	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	8 May 1990
61	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae	10 Oct 2017
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Oct 2018
63	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	6 Jun 1990

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) Sampel ialah bagian dari kuantitas serta keistimewaan yang dipunyai populasi. Apabila populasi besar serta pengkaji tidak dapat mengkaji seluruhnya yang ada pada populasi, contohnya sebab dana, kemampuan serta durasi yang terbatas, sehingga pengkaji bisa memakai sampel. Metode pemungutan sampel yang dipakai dalam menentukan sampel pada riset ini ialah dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel berlandaskan pada suatu tolak ukur (Chandrarin, 2017). Berikut beberapa kriteria yang penulis tetapkan sebagai syarat pengambilan sampel dari populasi yang tersedia.

1. Industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019,
2. Industri manufaktur yang rutin mempublikasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP selama periode 2015-2019,
3. laporan keuangan yang berisi informasi data yang harus bisa diteliti disetiap variabel.

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	√	√	√	1
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	2
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.				×
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	√	√	√	3
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√	√	4
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	√	√	√	5
7	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	√	√	√	6
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	√	√	√	7
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	√	√	√	8
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	√	√	√	9

Tabel 3.3 Lanjutan

11	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi				×
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	√	√	√	10
13	ARGO	Argo Pantes Tbk	√	√	√	11
14	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.				×
15	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	√	√	√	12
16	ASII	Astra International Tbk.	√	√	√	13
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	√	√	√	14
18	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	√	√	√	15
19	BATA	Sepatu Bata Tbk.	√	√	√	16
20	BELL	Trisula Textile Industries Tbk				×
21	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure	√	√	√	17
22	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	√			×
23	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	√	√	√	18
24	BRNA	Berlina Tbk.	√	√	√	19
25	BRPT	Barito Pacific Tbk.	√	√	√	20
26	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	√	21
27	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	√	√	√	22
28	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	√	√	√	23
29	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.				×
30	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk				×
31	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.				×
32	CCSI	Communication Cable Systems In				×
33	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	√	√	√	24
34	CINT	Chitose Internasional Tbk.	√	√	√	25
35	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.				×
36	CNTX	Century Textile Industry Tbk.	√			×
37	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk				×
38	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	26
39	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	√			×
40	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	√	√	√	27
41	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	√	√	√	28
42	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.				×
43	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	√	√	√	29
44	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	√	√	√	30
45	EKAD	Ekadharma International Tbk.	√	√	√	31
46	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.				×
47	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya				×
48	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	√	√	√	32

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data pertama berdasarkan sifatnya, data dapat terbagai jadi 2 jenis ialah data kuantitatif ialah ragam data berbentuk angka-angka yang bersumber dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel. Sementara data kualitatif ialah ragam data yang berbentuk penjelasan atau hasil jawab kuesioner, yang diboboti dengan angka-angka sesuai dengan skala pengukuran yang dipakai, misalnya variabel yang diukur dengan skala nominal diboboti dengan angka 0 dan 1, sedangkan untuk variabel yang ditaksir dengan skala Likert diboboti dengan angka 1 sampai 5 atau 8 (Chandrarini, 2017). Pada penelitian berikut ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif karena berhubungan dengan pengolahan angka sehingga membutuhkan alat bantu laporan keuangan.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data diperbedakan jadi 2 yakni Data primer ialah sumber data yang secara langsung dari objek riset maupun responden, baik individu atau kelompok. Sedangkan data sekunder ialah sumber data dari pihak maupun instansi yang telah memanfaatkan maupun mempublikasikannya. Riset ini memakai data sekunder yang berisi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 (Chandrarini, 2017).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengkajian ini terdapat banyak teknik yang bisa dipakai untuk mengumpulkan data. Teknik dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan riset ini dalam pengambilan data yang dihasilkan melalui catatan -

catatan ataupun laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia di (www.idx.co.id).

3.6. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data yaitu melakukan pengelompokan data menurut variabel serta jenis responden, mentabulasi data menurut variabel dari semua responden (Sugiyono, 2012). Penulis menganalisis data menggunakan teknik *logistic regression analysis*. Data yang perlu dianalisis perlu memenuhi syarat estimasi regresi agar hasil dari analisis bebas dari kesalahan. Adapun metode analisis data yang dilaksanakan dibantu dengan program dari aplikasi statistik, SPSS (*statistical program and servicessolution*) versi 25.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistika Deskriptif mempunyai tujuan agar mengukur serta menerangkan karakteristik sampel yang sedang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif umumnya berbentuk tabel yang sekurang-kurangnya terdapat nama variabel yang diteliti, rata-rata, standar deviasi, maksimum beserta minimum yang selanjutnya disertai penjelasan berbentuk deskripsi yang menerangkan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2017)

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji Keseluruhan Model

Tahap awal dalam memperhitungkan model *overall fit* pada data yang akan diuji.

Hipotesis untuk menilai *overall fit model* yaitu :

H₀ : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

HA : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

Berdasarkan hipotesis di bagian atas, dapat disimpulkan supaya model fit dengan data dalam pengujian mesti menerima hipotesa nol. Statistik yang dipakai berlandaskan pada fungsi *likelihood*. Maksud dari *Likelihood L* dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan mendeskripsikan data input. Agar hipotesis nol serta alternatif, *L* ditransformasikan jadi $-2\text{Log}L$. Pada statistik $-2\text{Log}L$ terkadang disebut sebagai *likelihood* rasio X^2 statistik, yang berarti X^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n - q$. Pengertian q ialah kuantitas parameter yang terdapat di suatu model. Hasil dari pengujian SPSS terdiri dari 2 nilai $-2\text{Log}L$, yakni model yang berupa konstanta saja, tingkat signifikan pada alpha 5% serta hipotesis nol tidak diterima serta tidak *fit* dengan data dan model yang berupa konstanta serta variabel independen, tidak signifikan pada alpha 5% dan hipotesis nol tidak bisa ditolak serta *fit* dengan data (Ghozali, 2018).

3.6.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R_2) umumnya dilakukan buat menilai berapa jauh kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 serta 1. Nilai R_2 yang kecil merupakan kesanggupan variasi variabel independen dalam menerangkan ragam variabel dependen amat sedikit. Tetapi jika nilai yang mencapai angka 1 dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas mampu menyampaikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memperhitungkan ragam variabel terikat.

Cox and Snell's R Square adalah peniruan pengukuran R_2 pada *multiple regression* berlandaskan metode estimasi *likelihood*, nilai maksimum yaitu tidak

lebih dari 1 sehingga rumit untuk dijelaskan. *Nagelkerke's R Square* adalah transformasi dari koefisien *Cox and Snell* buat mengecek nilai tersebut beragam dari 0 - 1. Modifikasi ini dibuat dengan melakukan pembagian nilai *Cox* dan *Snell's R₂* dengan nilai tertinggi. Nilai *Nagelkerke's R₂* disajikan sesuai nilai *R₂* yang terdapat di *multiple regression* (Ghozali, 2018).

3.6.2.3. Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi memakai *Goodness of fit model* dalam menginterpretasikan nilai aktual dengan *Chi-Square* yang ada di kolom *Hosmer and Lemeshow's*. Ketika tidak terdapat kelainan di antara model dengan data, bisa disimpulkan bahwa model tersebut *fit*. Pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk pengujian hipotesis nol dimana data empiris sesuai dengan model.

Ketika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* $> 0,05$, hingga asumsi nol tidak ditolak atau model dapat diterima sebab sesuai dengan data observasi dan menunjukkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasi. Sebaliknya nilainya $\leq 0,05$, maka asumsi nol tidak diterima yang menyimpulkan bahwa diperoleh kelainan yang signifikan diantara model dengan data observasi, hal ini menimbulkan *goodness fit model* tidak bagus dikarenakan model tidak mampu untuk memperkirakan nilai observasi (Ghozali, 2018).

3.6.2.4. Uji Ketepatan Prediksi

Pengujian dalam Tabel klasifikasi 2 X 2 adalah perhitungan nilai perkiraan yang benar serta salah. Di bagian kolom adalah 2 nilai prediksi variabel terikat pergantian KAP (1) dan tidak pergantian KAP (0). Selanjutnya yang di bagian

baris, menampilkan nilai pengamatan sebenarnya dari variabel terikat pergantian KAP (1) dan tidak pergantian KAP (0). Tingkat ketepatan peramalan 100% adalah model yang sempurna (Ghozali, 2018).

3.6.2.5. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas digunakan buat melakukan pengujian terhadap model regresi apakah diperoleh interaksi diantara variabel independen atau variabel bebas yang diteliti. Sepatutnya Model regresi yang bagus tidak terdapat hubungan diantara variabel bebas. Bila mana variabel independen sama-sama berhubungan, maka variasi variabel bebas ini tidak *orthogonal*. Arti dari Variabel *orthogonal* ialah variabel bebas yang nilai hubungan diantara variasi variabel bebas sama dengan nol. Cara yang dilakukan buat mendeteksinya ialah dengan matrik korelasi variabel bebas (Ghozali, 2018).

3.6.2.6. Uji Koefisiensi Regresi

Uji t dibuat untuk melaksanakan pengujian terhadap pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam pengujian ini yakni:

H0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H1 = Koefisien regresi signifikan

Penentuan keputusan didasari nilai probabilitas apabila nilai probabilitas > 0,05, maka H0 diterima, sementara kebalikannya apabila nilai probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak (Ghozali, 2018). Model regresi *binary logistic* yang dipakai untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Model Regresi

Keterangan :

Y : Pergantian KAP

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X1 : Pergantian Manajemen

X2 : Opini Audit

X3 : Ukuran KAP

e : *Error*

3.6.2.7. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus tests of model coefficients yaitu uji yang bertujuan untuk pengujian secara simultan maupun serentak. Uji silmutan adalah uji yang dikerjakan untuk pengujian masing-masing apakah variabel bebas mempunyai pengaruh maupun tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sama dengan yang telah dirumuskan didalam sebuah model telah benar ataupun tidak (Chandrarin, 2017).

Hipotesis dalam pengkajian ini diantaranya ialah :

H0 : Pergantian manajemen, opini audit dan ukuran KAP secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI

H1 : Pergantian manajemen, opini audit dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan pada pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI

Pengujian kriteria ini, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 diterima,

